



**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN
DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

¹Jhony Thamara, ²Yana Ulfah,

¹²Universitas Mulawarman. Jalan Tanah Grogot No.1, Samarinda
²Email: yana.ulfah@feb.unmul.ac.id

Article History

Received: 2022-04-29

Accepted: 2022-04-29

[Filled by Editor]

**DOI: (Filled by
editor)**

Copyright@year
owned by Author(s).
Published by JIAM.

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan sampel Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018 yang berjumlah 115 sampel data, data yang digunakan berjenis kuantitatif dan sumber data adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan kemudian alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda, data dianalisis menggunakan *software* IBM SPSS *Statistic* 24. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hanya Keputusan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan Keputusan pendanaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, Kebijakan dividen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan

Kata kunci: Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan

ABSTRACT

This study aims to examine investment decisions, funding decisions, and dividend policies that affect firm value. The study used a sample of Manufacturing Companies from the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2014-2018 period. Listed 115 data samples, the data used is quantitative and the data sources are secondary data from financial reports and company annual reports then the analytical tools used in the study This is multiple linear regression, data were analyzed using IBM SPSS *Statistic* 24 software. The results of this study indicate that investment decisions have a positive and significant effect on firm value, while decisions have a negative and insignificant effect on firm value. Dividend policy has a negative and significant effect on firm value. the value of the company).

Key words: Investment Decisions, Funding Decisions, Dividend Policy, Firm Value

A. PENDAHULUAN

Seluruh bidang usaha yang dijalankan tentunya untuk mencapai sebuah tujuan hal itu pula yang diharapkan setiap Perusahaan. Memaksimalkan nilai suatu perusahaan secara dasar adalah sasaran dari pengelolaan keuangan. Apabila nilai yang dimiliki sebuah perusahaan bertambah tinggi, maka cenderung memperkaya pihak-pihak yang memegang sahamnya. Harga bergantung pada keputusan pelaku pasar, penawaran serta permintaan pasar modal saham terkait modal pasar. Bagi emiten, harga pasar saham menjadi cerminan nilai perusahaan. Maka hal tersebut harga saham dijadikan patokan nilai perusahaan.

Tidak hanya komposisi asset, faktor lainnya yang menentukan keputusan Investasi merupakan penanaman modal. Aktivitas penanaman modal yang dijalankan oleh perusahaan diharapkan dapat memberikan hasil yang terbaik, yang bisa digunakan kembali dalam aktivitas penanaman modal / dibagikan kepada pemilik saham dalam bentuk deviden. Pengeluaran investasi adalah sinyal positif untuk perkembangan perusahaan kedepannya, sehingga berguna sebagai indikator nilai perusahaan lewat meningkatnya harga saham, hal tersebut terdapat dalam *signalling Theory*. (Hasnawati, 2005).

B. TINJAUAN PUSTAKA

Teori sinyal

Teori Sinyal yakni teori yang mempelajari tentang cara perusahaan memberi isyarat pada pengguna informasi. Bentuk sinyal adalah informasi tentang upaya manajemen untuk mencapai keinginan pemiliknya (Brigham dan Houston, 2011). Suatu perusahaan dengan kualitas baik secara sengaja memberi sinyal kepada pasar, sehingga pihak pasar bisa mengetahui perbedaan perusahaan yang kualitasnya baik dengan yang inferior (Hartono, 2003). Pemberitahuan merupakan bentuk informasi yang menjadi sinyal, dimana penciptanya yakni manajemen perusahaan..

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan memberi manajemen gambaran umum tentang pandangan para penanam saham (investor) terkait pencapaian kerja (kinerja) di waktu lampau serta peluang masa depan perusahaan. Sujoko & Subianto (2007) menerangkan bahwasannya anggapan para penanam saham (investor) pada tingkatan kesuksesan yang dicapai perusahaan dimana selalu dihubungkan dengan harga saham perusahaan merupakan definisi nilai perusahaan.

Keputusan Investasi

Ketetapan mengenai alokasi dana yang asalnya dari dalam dan luar perusahaan dalam segala macam investasi disebut dengan keputusan investasi. Keputusan ini dibagi menjadi dua kategori, yakni investasi jangka pendek yang didalamnya memuat piutang dan inventaris, sekuritas jangka pendek, serta investasi tunai, serta investasi jangka panjang pada peralatan produksi, mesin, kendaraan/transportasi, gedung, tanah serta kekayaan tetap yang lain. Investasi adalah tanggung jawab sejumlah besar dan / sumber daya lainnya yang sekarang dijalankan guna mewujudkan tujuannya yakni menghasilkan laba/untung di waktu mendatang.

Keputusan Pendanaan

Definisi komprehensif dari keputusan pendanaan ialah ketetapan terkait *financial structure* (struktur keuangan) perusahaan. Struktur keuangan adalah komposisi yang didalamnya mencakup ekuitas, hutang jangka panjang serta hutang jangka pendek. Sebuah perusahaan tentunya menginginkan keoptimalan struktur modal, bahkan desain/struktur permodalan memaksimalkan nilai perusahaan dengan modal minim.

Kebijakan Dividen

Pembayaran oleh pihak perusahaan terhadap para pemilik saham dari laba didapatnya didefinisikan sebagai dividen. Kebijakan dividen yakni ketetapan/kebijakan mengenai adanya pelunasan dividen perusahaan yang berbentuk ketentuan jumlah dividen yang akan dibagi serta jumlah sisa keuntungan ditahan yang dibagikan guna keperluan perusahaan. Yang dimaksud deviden yakni dibagikannya sebagian dari laba pada pemegang saham. Para pemegang dalam RUPS(Rapat Umum Pemegang Saham) menjadi penentu seberapa besar dividen yang dibagi oleh perseroan..

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan ini bisa diartikan sebagai kebijakan terkait pengalokasian dana untuk beragam jenis investasi dari dalam/luar lingkungan perusahaan. Investasi adalah pengelolaan sumber daya berjangka panjang guna memperoleh keuntungan di waktu mendatang. Susanti (2010) mengemukakan bahwa nilai perusahaan sepenuhnya bergantung pada hasil ketetapan/kebijakan investasi. Pernyataan tersebut menunjukkan apabila ketetapan investasi sangat diutamakan, sebab misi/tujuan perusahaan bisa direalisasikan dengan cara melaksanakan aktivitas dari perusahaan.

H1 : Keputusan Investasi Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan pendanaan/pembiayaan merupakan ketetapan berikutnya yang wajib dijalankan manajer keuangan ketika membiayai investasi suatu perusahaan. Jenis keputusan ini juga bisa didefinisikan menjadi ketetapan tentang *financial structure* (susunan keuangan perusahaan). Dari perspektif manajemen, hal utama dari fungsinya pembiayaan yakni terkait bagaimana penentuan sumber dana terbaik perusahaan guna menyediakan pendanaan bagi beragam pilihan investasi, oleh karena itu bisa mengoptimalkan nilai suatu perusahaan yang ditandai dengan tingkatan harga saham.

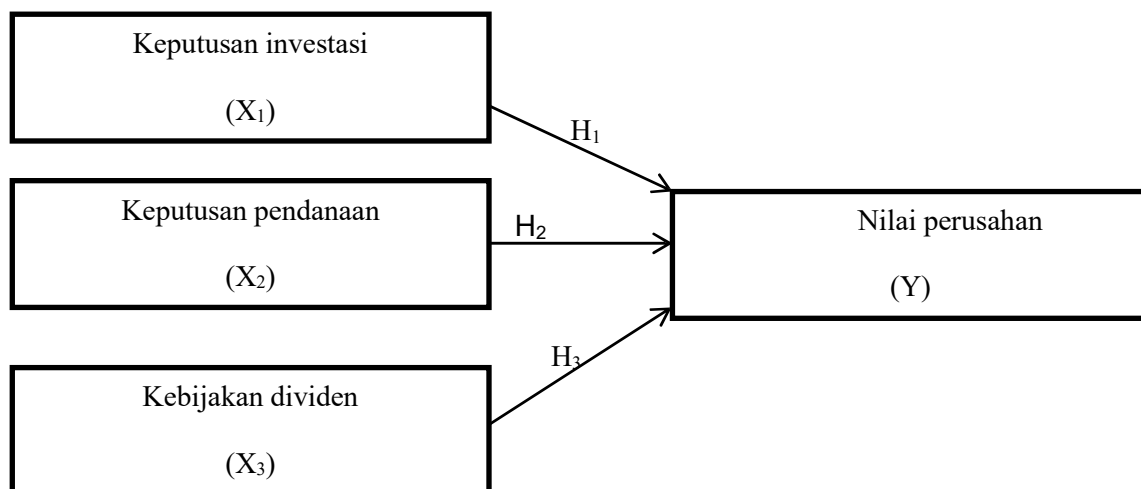
H2 : Keputusan Pendanaan Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Pada kebijakan dividen, kita perlu mempertimbangkan trade-offnya, ini adalah pilihan yang sulit antara mengalokasikan keuntungan berupa dividen ataupun menginvestasikan lagi. Jika keuntungan dibagikan sebagai deviden oleh perusahaan, akan berdampak pada menurunnya tingkatan pertumbuhan serta berpengaruh negatif terhadap saham. Di lain sisi, jika pihak perusahaan tidak mengalokasikan dividen, maka sinyal negatif yang hendak diberikan pasar terhadap perusahaan.

H3 : Kebijakan Dividen Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan

Model Penelitian



C. METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah data yang berbentuk angka dalam laporan keuangan. Penelitian ini terdapat 144 perusahaan manufaktur dan terdapat 18 perusahaan manufaktur sebagai sampel penelitian dan penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang bersumber dari pihak ketiga. Data sekunder yang akan diteliti yaitu laporan keuangan periode 2014-2018 yang dipublikasikan pada masing – masing *website* perusahaan sektor aneka industri yang meliputi laporan keuangan dan informasi lain yang dibutuhkan.

Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan adalah Nilai yang menjadi pengukur tingkatan mutu perusahaan serta menggambarkan pentingnya perusahaan bagi pelanggan merupakan definisi nilai perusahaan. Nilai Perusahaan diukur dengan rumus berikut:

$$Q = \frac{MVE + DEBT}{TA}$$

Keterangan:

MVE: Nilai Pasar Ekuitas (MVE=publikasi saham yang beredar)

Q : Nilai Perusahaan

TA : Total Aset

Keputusan Investasi

Keputusan investasi di definisikan menjadi *assets in place* (gabungan aset/kekayaan yang dipunyai) dan alternatif pilihan untuk berinvestasi masa depan dengan *net present value positif*. Keputusan Investasi diukur dengan rumus berikut:

$$CPA/BVA = \frac{\text{Pertumbuhan Aktiva}}{\text{Total Aktiva}}$$

Keterangan:

Pertumbuhan Aktiva : Total Aktiva Tahun X - Total Aktiva X-1

CPA/BVA : *Ratio Capital Expenditur to Book Value of Asset*

Keputusan Pendanaan

Ketetapan berkaitan dengan pilihan komposisi/struktur modal perusahaan diartikan dengan keputusan pendanaan. Keputusan Pendanaan diukur dengan rumus berikut.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Kebijakan Dividen

Kebijakan Dividen dimana hendak dialokasikan atau ditahan sebagai dividen guna memberikan modal tambahan yang tujuannya untuk pembiayaan berinvestasi di masa mendatang. Kebijakan Dividen dapat diukur sebagai berikut:

$$\text{Deviden Payout Ratio} = \frac{\text{Devident Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Analisis Deskriptif

	N	Mean	Sum	Maximum	Minimum
Nilai Perusahaan	81	1,5265	123,65	2,24	1,00
Kebijakan Dividen	81	5,5040	445,83	9,90	1,00
Keputusan Pendanaan	81	,9058	73,37	2,27	,41
Keputusan investasi	81	,8955	72,54	2,00	,10
Valid N (listwise)	81				

Sumber: Output SPSS

1. Nilai rata-rata nilai perusahaan yaitu 1,5265, dimana sejumlah 2,24 nilai maksimalnya oleh perusahaan PT Selamat Sempurna Tbk, serta sejumlah 1,00 nilai minimumnya.
2. Nilai rata-rata kebijakan dividen adalah 5,5040, dimana sejumlah 9,90 nilai maksimalnya pada perusahaan PT Merck Tbk, serta 1,00 nilai minimumnya.
3. Nilai rata-rata keputusan pendanaan yaitu 0,9058, sejumlah 2,27 nilai maksimalnya pada perusahaan Charoen Pokphand Indonesia Tbk, serta 0,41 untuk nilai minimumnya.
4. Nilai rata-rata keputusan investasi adalah 0,8955, sejumlah 2,00 nilai maksimum pada perusahaan PT Astra International Tbk, serta 0,10 untuk nilai minimumnya.

Hasil Uji Normalitas

Sebelum Outlier Data

		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	,38034127
	Mean	,0000000
Most Extreme Differences	Negative	-0,096
	Positive	0,098
	Absolute	0,098
Test Statistic		0,098
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,051 ^c

Sumber: Output SPSS

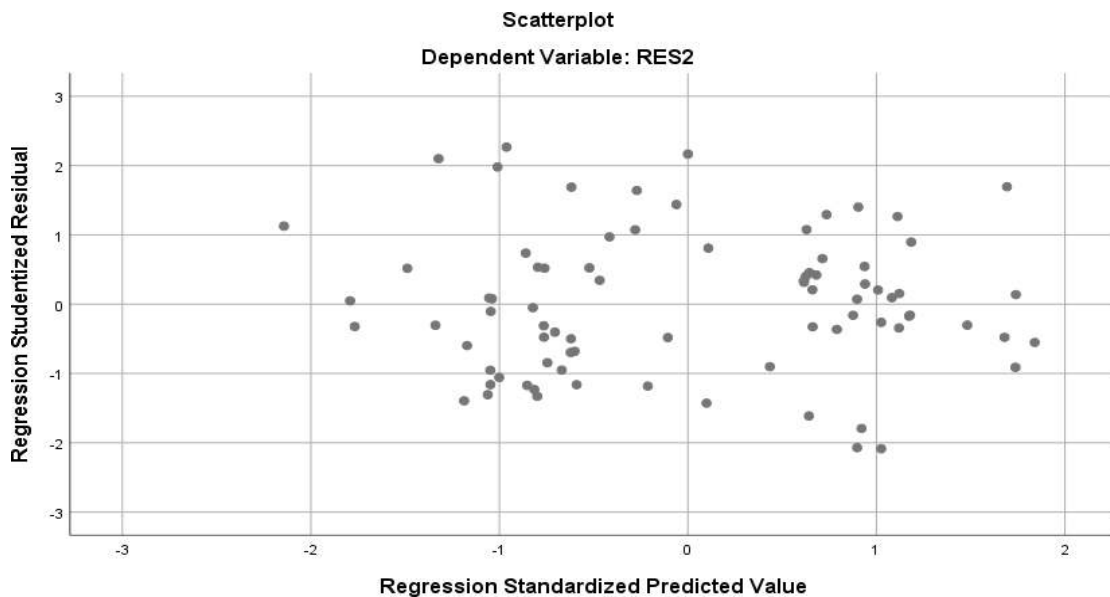
Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel One Sample Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed). Nilai tersebut dibandingkan dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Sehingga hasil dari tabel di atas yaitu 0,051 lebih besar dari 0,05 yang artinya data tersebut berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikoleniaritas

		Collinearity Statistics	
Model		VIF	Tolerance
1	(Constant)		
	Keputusan Investasi X1	1,073	0,932
	Keputusan Pendanaan X2	1,023	0,978
	Kebijakan Dividen X3	1,062	0,942

Sumber: Output SPSS

Tujuan pengujian multikolinearitas guna melihat korelasi antar variabel bebas pada model regresi. Berdasar data yang dijabarkan di atas, didapatkan *Tolerance* untuk tiap variabelnya bernilai melebihi 0,10 serta VIF bernilai kurang dari 10,00. Oleh karenanya, didapat kesimpulan tidak timbul multikolinearitas dalam model regresi penelitian ini.



Sumber: Output SPSS

Berdasar hasil uji heteroskedasitas, diketahui sebaran titik-titik data ada di dekat angka 0, titik tidak mengumpul sebatas di bawah atau di atas saja, titik tersebar tidak berpola, serta pola titiknya tidak tersebar menggelombang

Hasil uji F

Model		df	Sum of Squares	Mean Square	Sig
1	Regression	3	1,240	0,413	,048
	Residual	77	11,573	0,150	
	Total	80	12,813		

Sumber: Output SPSS

Berdasar data uji f, didapatkan signifikansi bernilai $0.048 < 0.05$ dimana artinya model regresi penelitian ini dikatakan layak serta untuk mengukur nilai aktual statistik dianggap tepat.

Hasil Koefisien Determinasi

Model	R Square	R	Std. Error of the Estimate	Adjusted R Square
1	0,097	0,311 _a	0,38678	0,062

Sumber: Output SPSS

Berdasar koefisien determinasi didapat *Adjusted R Square* senilai 0,062 dimana artinya variabel bebas menjelaskan variasi variabel tergantung berkemampuan tergolong rendah yakni sejumlah 6,2%. Sementara 93,8% sisanya diterangkan variabel lainnya di luar penelitian.

Hasil Analisis Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.	t
		Std. Error	B	Beta		
1	(Constant)	0,189	1,224		0,000	6,491
	Keputusan Investasi X1	0,082	0,233	0,318	0,006	2,834
	Keputusan Pendanaan X2	0,105	-0,044	-0,046	0,676	-0,419
	Kebijakan Dividen X3	0,023	0,024	0,120	0,285	1,076

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, model penelitian dapat disimpulkan menjadi suatu persamaan seperti berikut.

$$\text{Nilai} = + 1,224 + 0,233X_1 + -0,044X_2 + 0,24X_3 + e$$

Hasil Uji t

Tabel 4.7 Uji t						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.	t
		Std. Error	B	Beta		
1	(Constant)	0,189	1,224		0,000	6,491
	Keputusan Investasi X1	0,082	0,233	0,318	0,006	2,834
	Keputusan Pendanaan X2	0,105	-0,044	-0,046	0,676	-0,419
	Kebijakan Dividen X3	0,023	0,024	0,120	0,285	1,076

Sumber: Output SPSS

1. Koefisien regresi dari keputusan investasi bernilai 0,233 dengan signifikansinya senilai $0,006 < 0,05$, sehingga H_1 diterima.
2. Koefisien regresi dari keputusan pendanaan senilai -0,044 dengan signifikansinya bernilai $0,676 > 0,05$, sehingga H_2 ditolak.
3. Koefisien regresi dari kebijakan dividen senilai 0,024 dengan signifikansinya bernilai $0,285 > 0,05$, sehingga H_3 ditolak.

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian ini memiliki hasil yang menunjang *signaling theory* (teori sinyal) dimana bahwa keputusan investasi perusahaan akan dinilai pemegang saham sebagai suatu yang positif, yang akan menunjang kenaikan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan. Inilah yang akan investor perhatikan bila berinvestasi. Keputusan investasi dalam penelitian ini memberi pengaruh positif dan signifikan. Hasilnya mengidentifikasi bahwa keputusan investasi dalam suatu perusahaan maka akan meningkatkan nilai perusahaan, oleh karenanya kesimpulannya yaitu keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini mencoba menjelaskan bahwa terdapat lebih banyak keputusan untuk membiayai melalui ekuitas daripada melalui hutang, karena lebih banyak pembiayaan melalui ekuitas dapat meningkatkan nilai perusahaan pada perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi dan tingkat hutang yang rendah sebab memiliki sumber kekayaan dana internal. Keadaan ini menjelaskan bahwa keputusan pendanaan belum bisa menjadikan nilai perusahaan meningkat.

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini berupaya menjelaskan bahwa penggunaan keuntungan sebagai hak para pemilik saham terhadap perusahaan. Beberapa perusahaan tidak dapat memutuskan apakah akan membagikan dividen kepada pemilik saham atau menahan dividen dalam bentuk laba ditahan untuk mendanai investasi masa depan. Kondisi ini mengartikan bahwa kebijakan dividen belum mampu menjadi mekanisme untuk meningkatkan nilai perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen belum mampu mempengaruhi nilai perusahaan.

E. SIMPULAN

Berdasar hasil pengujian serta pemaparan pembahasan, didapat kesimpulan yakni:

1. Keputusan investasi terhadap nilai perusahaan berpengaruh positif dan signifikan.
2. Keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan.
3. Kebijakan Dividen terhadap nilai perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan.

Saran

Beberapa saran dari penelitian ini, di antaranya:

1. Saran untuk investor, dikarenakan hasil yang didapatkan tidak signifikan, maka harus bisa mengestimasi perusahaan yang dapat memberikan keuntungan untuk investor.
2. Saran untuk pihak perusahaan supaya bisa meningkatkan nilai perusahaan semaksimal mungkin sebab dengan baiknya nilai perusahaan akan terefleksi dari harga sahamnya, sehingga investor akan bersedia menanamkan modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfilail, N. (2014). *Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan , kebijakan dividen, inflasi, dan tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan*. Jurnal Manajemen.
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan buku 1*. (Alih Bahasa : Ali Akbar Yulianto). Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Deitiana, Tita. (2011). *Manajemen Operasional Strategi dan Analisa Services dan Manufaktur*. (edisi pertama). Mitra Wacana Media, Jakarta
- Evana, E. (2009). *Analisis Hubungan Investment Opportunity Set (IOS) Berdasarkan Nilai Pasar dan Nilai Buku*. Jurnal Akuntansi, vol 14.
- Fajaria, A. Z. (2015). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan, Vol 1, 1–11.
- Faniyah, Iyah. (2017) *Investasi Syariah Dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia*, Yogyakarta
- Fenandar, I., Gany dan Raharja, Surya. (2012). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Akuntansi. Vol 1, No 2, Hal 01-10. UNDIP Semarang
- Fama, Eugene F. French. Kenneth R. (1998). *Taxes Financing Decisions, and Firm Value*. *The Journal of Finance*. Vol. LIII, No. 3.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Himawan, Ria Purnamaputri. (2015). “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan”. Skripsi. Surabaya: Jurusan Akuntansi Universitas Widya Mandala.
- Hasnawati, S. (2005). *Dampak Set Peluang Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Publik di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia. Jakarta
- Hardiningsih, P. (2009). *Determinan nilai perusahaan*. Jurnal Vol 5, 231–250.
- Hartono, Jogiyanto. (2003). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi kelima. BPPE, Yogyakarta
- Hartono, R. S. (2016). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Kepemilikan Manajerial Terhadap nilai perusahaan*. Jurnal Manajemen
- Kartika, Andi. (2009). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta)*. Jurnal Bisnis dan Ekonomi Vol.16 No.1.
- Lihan Rini Puspo Wijaya. (2010). *Implekasi Keputusan Investasi, Keputusan*

- Pendanaan, Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan*. Universitas Sebelas Maret. Jurnal Manajemen Surakarta.
- Luh Putu Novita Sartini dan Ida Bagus Anom Purbawangsa. (2014). *Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, serta Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur* di BEI. Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan Vol. 8, No. 2.
- Nisa, R. C. (2016). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Manajemen
- Putri, H. P. D., & Isyuardhana, D. (2016). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan, 3(1), 394–399.
- Sartini, L. P. N., & Purbawangsa, I. B. A. (2012). *Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Serta Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan, Vol 8, 81–91. Bali.
- Sartono, R. Agus (2010) *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. BPFE, Yogyakarta
- Sartono, R A, dan Prasetyanta, A, (2005). *Pengaruh Perubahan Dividen terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Masa yang Akan Datang*, Media Ekonomi dan Bisnis Vol. XVII No.2, Jurnal Manajemen
- Sukirni. (2012). *Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Analisis Terhadap Nilai Perusahaan*. Accounting Analysis Journal. Semarang.
- Sujoko dan Soebiantoro, U., (2007). *Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern terhadap Nilai Perusahaan*, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol 9, 47.
- Sofyaningsih, Sri dan Pancawati Hardiningsih. (2011). *Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang dan Nilai Perusahaan*. Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan. Vol. 3, No. 1.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.: PBF, Bandung.
- Wijaya, L. R. P. (2010). *Implikasi Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. Skripsi, 1–68. Surakarta Universitas Sebelas Maret.
- Yulia Efni. (2011) *Analisis Kebijakan Pendanaan, Kepemilikan Manajerial dan Analisis Kas Bebas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Non Manufaktur Yang Terdaftar di BEI*. Universitas Riau Jurnal Manajemen Riau